

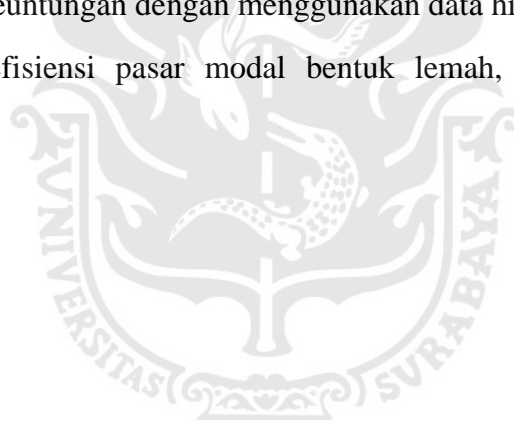
INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efisiensi pasar modal bentuk lemah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini terfokus dalam pembuktian efisiensi pasar bentuk lemah di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2006 – Juli 2009.

Penelitian ini menggunakan dua metode pengujian untuk menguji efisiensi pasar modal bentuk lemah di Bursa Efek Indonesia. Uji yang digunakan dalam penelitian ini mencakup dua uji yaitu, Uji Otokorelasi dan Uji Runtun untuk mengetahui pasar modal Indonesia yang diwakili oleh Bursa Efek Indonesia telah efisien dalam bentuk lemah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan Uji Otokorelasi dan Uji Runtun, pasar modal Indonesia yang diwakili oleh Bursa Efek Indonesia telah efisien dalam bentuk lemah. Hal ini menunjukkan bahwa saham telah bergerak secara acak sehingga pemodal tidak dapat memperoleh keuntungan dengan menggunakan data historis.

Kata kunci: efisiensi pasar modal bentuk lemah, Uji Otokorelasi, Uji Runtun..



ABSTRACT

This study aims to test weak-form efficient market hypothesis in the Indonesian Stock Exchange. This Study is focus on the truth of weak-form efficient market hypothesis in the Indonesian Stock Exchange for February 2006 – July 2009 period.

This study used 2 kind of method to test weak-form efficient market hypothesis in Indonesian Stock exchange. 2 kind of method that used is Autocorrelation Test and Run Test.

The result of this study is that Indonesian capital, where used Indonesian Stock Exchange as example are completely accepted the weak-form efficient market hypothesis. It means that securities movement have random walk pattern so investors could not achieve abnormal return if just used the past securities data to predict prices in the future.

Keywords: weak-form efficient market hypothesis, Autocorrelation Test, Run test.

